

Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VA SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023

Rozi Wirtaria¹, Aniswita², Elmita³

^{1,2} Pendidikan Matematika UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

³SDN 10 Sapiran

Email: 28roziwirtaria@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya siswa yang mengeluhkan pelajaran matematika itu sulit sehingga mengakibatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini disebabkan minat belajar siswa yang masih rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif-korelatif, yang dilaksanakan di SDN 10 Sapiran. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode angket untuk mencari data minat belajar (X) dan metode tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa (Y), yang mana tes tersebut berbentuk latihan soal pada materi kecepatan dan debit. Penelitian ini diikuti oleh 24 siswa kelas VA SDN 10 Sapiran sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis linear sederhana. Hasil penelitian ini diperoleh hasil regresi sederhana dengan persamaannya $Y = 14.258 + 0.789X$ dengan tingkat kesalahan dalam memprediksi sebesar 33.8% serta nilai t-hitung 2.332 dengan signifikansi sebesar 0.029 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi sederhana sebesar 0.445 dan nilai r product moment (r_{tabel}) diperoleh $r_{xy} (0.445) < r_{tabel} (0.4044)$, dan nilai R Square (koefisien determinasi) 19.8%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas hanya mampu mendeskripsikan variabel terikat sebesar 19.8% sedangkan sisanya yaitu 80.2% dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar matematika siswa (variabel terikat).

Kata Kunci: Hasil Belajar, Minat Belajar, Matematika

Abstract

The background of this research is because many students complain that mathematics is difficult, resulting in low learning outcomes. This is due to students' interest in learning is still low. Therefore the researcher is interested in examining the effect of interest on students' mathematics learning outcomes. This research is included in the type of quantitative-correlative research, which was carried out at SDN 10 Sapiran. This research was conducted in the odd semester of the 2022/2023 academic year. The method used to collect data is questionnaire method to find data on learning interest (X) and the test method to obtain data on student learning outcomes (Y), in which the test takes the form of practice questions on speed and discharge material. This study was attended by 24 VA class students at SDN 10 Sapiran as a sample. The data analysis technique uses simple linear analysis. The results of this study obtained simple regression results with the equation $Y = 14.258 + 0.789X$ with a prediction error rate of 33.8% and a t-count value 2.332 with a significance of 0.029 which means less than 0.05. The simple correlation coefficient value is 0.445 and the value of r product moment (r_{table}) is obtained $r_{xy} (0.445) < r_{table} (0.4044)$, and the value R Square (coefficient of determination) is 19.8%. So it can be concluded that the independent variables are only able to describe the dependent variable of 19.8% while the remaining 80.2% is described by other variables not discussed in the study. So it can be concluded that there is a significant influence between learning interest (independent variable) and student' mathematics learning outcomes (dependent variable).

Keywords: Learning Outcomes, Interest in Learning, Mathematics

PENDAHULUAN

Dimiyati & Mudjiono (2012:200) menjelaskan hasil belajar adalah suatu prosedur yang berguna untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian hasil belajar. Hal ini bertujuan agar mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa sesudah mengikuti pembelajaran yang mana biasanya ditandai dengan nilai yang berupa kata, huruf, ataupun faktor.

Sedangkan menurut Hamdani (2011:241), perubahan tingkah laku/sifat yang didapatkan siswa sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran disebut dengan hasil belajar. Susanto (2013:5) juga mengemukakan pendapatnya mengenai hasil belajar. Menurutnya, hasil belajar yaitu kemampuan yang didapatkan siswa sesudah siswa tersebut belajar.

Tingkah laku/sifat yang diperoleh siswa sebagai dampak dari program belajar yang dilaluinya diebut dengan hasil belajar (Nurmawati, 2016:53). Menurut Supardi (2015:2), hasil belajar adalah pencapaian aktual yang bertahap yang kemudian ditampilkan dalam bentuk perilaku seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Keterampilan tertentu baik pada aspek kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang didapat siswa sesudah menempuh kegiatan pembelajaran dinamakan hasil belajar (Kunandar, 2014:62). Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku siswa yang didapat sesudah siswa tersebut menyelesaikan program belajarnya baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Rusmono, 2012:10)

Menurut Slameto (2010:54), hasil belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu: 1) Aspek Internal yaitu yang berasal dari dalam diri individu. Yang termasuk aspek internal yaitu: jasmaniah, psikologis, dan kelelahan, dan 2) Aspek Eksternal yaitu yang berasal dari luar diri individu. Yang termasuk aspek eksternal yaitu: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Aspek yang dapat mempengaruhi hasil belajar menurut Nurdin (2015:67) adalah: 1) Aspek Internal, meliputi kondisi fisiologi/jasmani, kondisi psikologi (bakat, minat, motivasi, sikap, dan intelektual siswa), 2) Aspek Eksternal, meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Sedangkan Mudlofir dan Rusydiyah (2017:240) mengemukakan bahwa faktor/aspek yang bisa mempengaruhi hasil belajar adalah: 1) Faktor siswa, 2) Perbedaan tugas yang diberikan kepada siswa, 3) Metode pembelajaran.

Siregar dan Nara (2010:87) memiliki pendapat yang senada dengan Mudlofir dan Rusydiyah, menurutnya faktor yang bisa mempengaruhi hasil akademik adalah: 1) Faktor Internal, yakni fisiologi (kondisi badan, keadaan fungsi-fungsi fisiologi tertentu) dan psikologis (motivasi, intelegensi, bakat, dan minat), 2) Faktor Eksternal, yakni faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat) dan faktor nonsosial (sarana dan prasarana sekolah).

Belajar adalah permasalahan yang paling nyata yang dialami oleh setiap orang terutama para siswa, karena belajar adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam belajar, seseorang tidak bisa lepas dari hal-hal yang bisa mengantarkannya kepada keberhasilan dalam belajar. Seperti uraian diatas, salah satu faktor/aspek internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat untuk belajar.

Secara etimologi, minat adalah keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Artinya ketertarikan yang lebih terhadap sesuatu atau rasa ingin tahu yang tinggi pada suatu hal. Minat tidak dibawa sejak lahir, namun didapatkan setelahnya. Suatu rasa lebih senang dan ingin tahu di suatu kegiatan tanpa ada yang meminta untuk melakukannya disebut dengan minat (Slameto, 2003:180),.

Khairani (2013:137) mengartikan minat sebagai berikut: minat ialah suatu gejala psikologis; adanya perhatian yang penuh terhadap suatu hal karena tertarik; adanya rasa senang terhadap objek yang menjadi target; serta adanya keinginan buat melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Syah (2010:133) mendefinisikan minat yaitu keinginan yang besar terhadap sesuatu sebagai bentuk ketertarikan terhadap suatu kegiatan.

Suatu minat dapat diutarakan melalui suatu tindakan yang menyatakan bahwa siswa lebih menggemari suatu hal daripada yang lainnya. Minat belajar adalah kegemaran siswa terhadap aspek belajar. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan penunjang belajar selanjutnya. Kebutuhan anak untuk belajar muncul dari minat yang menyebabkan ia menjadi perhatian, merasa senang, dan lain sebagainya terhadap sesuatu yang membuat ia menjadi tertarik.

Aspek yang bisa mempengaruhi minat belajar siswa yaitu: 1) Aspek Internal, yakni keadaan jasmani

(faktor kesehatan serta cacat tubuh), psikologi (intelegensi, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan, dan kesiapan) serta kelelahan, 2) Aspek Eksternal, yakni faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Slameto, 2010:181).

Berdasarkan penjelasan diatas, minat belajar dan hasil belajar memungkinkan memiliki pengaruh karena ketertarikan dalam suatu mata pelajaran memungkinkan siswa mendapatkan hasil yang berbeda dibandingkan dengan belajar tanpa adanya ketertarikan, apalagi pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, apabila minat siswa makin besar, maka hasil belajar yang didapatkannya juga semakin tinggi. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan supaya mengetahui ada atau tidaknya pengaruh minat terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif-korelatif. Penelitian ini diselenggarakan di SDN 10 Sapiran pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket yang bertujuan untuk mencari data minat belajar (X) dan metode tes untuk mendapatkan data hasil belajar siswa (Y), yang mana tes tersebut berbentuk latihan soal. Penelitian ini diikuti oleh 24 siswa kelas VA SDN 10 Sapiran sebagai sampel. Teknik analisis yang dipergunakan untuk mengolah data adalah teknik analisis linear sederhana. Teknik analisis ini berguna untuk melihat arah korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (apakah positif atau negatif) dan untuk menaksir nilai dari variabel terikat, apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun persamaan dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

b = koefisien regresi (perkiraan perubahan nilai Y jika X berubah nilai satu unit)

Y = variabel terikat (variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain)

X = variabel bebas (variabel yang mempengaruhi nilai variabel lain)

Nilai b dapat dihitung menggunakan formula dibawah ini:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Ssedangkan nilai a digunakan rumus:

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Untuk nilai \bar{Y} dan \bar{X} menggunakan rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}; (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data observasi

\bar{Y} = nilai Y rata-rata

\bar{X} = nilai X rata-rata

Adapun untuk rumus korelasi product-moment dan uji t sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2) - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi sederhana dan uji t (uji keberartian koefisien regresi) didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1: Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.258	23.873		.597	.556
	Minat Belajar	.789	.338	.445	2.332	.029

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel diatas menunjukkan nilai constant (a) yaitu 14.258 sementara itu nilai minat belajar (b/koefisien regresi) yaitu 0.789, maka untuk persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14.258 + 0.789X$$

Persamaan diatas dapat diartikan dengan: 1) Nilai konstanta didapatkan 14.258, sehingga memiliki maksud bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebesar 14.258. 2) Koefisien regresi X diperoleh

Tabel 2: Correlations

		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.445
	Sig. (2-tailed)		.029
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.445	1
	Sig. (2-tailed)	.029	
	N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

sebesar 0.789, hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan 1% nilai minat belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebanyak 0.789, yang mana artinya yaitu semakin tinggi minat belajar maka hasil belajar yang didapatkan juga semakin bertambah. Hal ini memberikan dampak positif pada hasil belajar matematika sebanyak regresinya yaitu 0.789 dengan taraf kesalahan dalam menaksir sebesar 0.338 atau 33.8%.

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai t hitung (nilai uji keberartian koefisien regresi sederhana) sebesar 2.332 serta signifikansi sebesar 0.029, maka dapat didapati nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa minat belajar matematika memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika.

Nilai koefisien korelasi sederhana sebesar 0.445 sementara itu nilai r_{tabel} (r product moment) sebesar 0.4044 maka nilai r_{xy} (0.445) > r_{tabel} (0.4044), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas (minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Tabel 3: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.162	16.51474

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Tabel diatas menunjukkan nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebanyak 0.445. Berdasarkan hasil output diatas didapatkan R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.198, yang memiliki arti bahwa pengaruh minat belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar (variabel terikat) adalah sebesar 19.8%. Hal ini juga bisa diartikan dengan minat belajar (variabel bebas) mampu mendeskripsikan hasil belajar (variabel terikat) sebesar 19.8% sedangkan sisanya yaitu 80.2% dideskripsikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Sapiran pada siswa kelas VA yang berjumlah 24 siswa dengan memberikan angket sebanyak 25 angket untuk memperoleh data minat dan soal tes sebanyak 20 soal untuk memperoleh data hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan data minat belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4: Data Minat dan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Responden	Minat Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)
1	BAS	49	70
2	CA	73	81
3	DA	80	97
4	FYS	74	39
5	FI	60	57
6	GPA	61	58
7	IPD	72	83
8	KD	65	71
9	KF	53	62
10	KA	67	37
11	MGS	58	57
12	MJAR	68	37
13	MD	70	88
14	PZR	84	97
15	RF	68	72
16	SMNR	90	88
17	TP	80	77
18	TSWC	69	83
19	VK	67	81
20	VRAS	60	57
21	WRS	84	85
22	YMB	78	79
23	YS	79	47
24	ZB	67	62
Jumlah		1676	1665

Berdasarkan tabel data minat dan hasil belajar diatas, untuk minat belajar didapatkan jumlah nilai 1676 dengan rata-rata 69.83 dengan kisaran nilai 49-90 sehingga memiliki selisih (range) sebesar 41 poin serta nilai standar deviasinya 9.96 dan nilai yang sering muncul yaitu 67. Sedangkan untuk hasil belajar didapatkan jumlah nilai 1665 dengan rata-rata 69.375 dengan kisaran nilai 37-97 sehingga memiliki selisih (range) sebesar 60 poin serta nilai standar deviasinya 17.66 dan nilai yang sering muncul yaitu 57.

Hasil penelitian menunjukkan $Y = 14.258 + 0.789X$ dengan koefisien korelasi yang diperoleh $r_{xy} = 0.445$ yang mengandung arti bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat dengan hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 10 Sapiran pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 19.8% sedangkan sisanya yaitu 80.2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Desi Rafliani (2022) dengan judul: "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar matematika Siswa XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022", yang menyampaikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

minat dengan hasil belajar yaitu sebesar 24.5% sedangkan sisanya yaitu 75.5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini yaitu Sri Rezeki Butarbutar (2022) dengan judul: "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya", terdapat pengaruh signifikan antara minat dengan prestasi belajar yang dibuktikan dengan $\text{sig} = 0.021$ dan $t_{hitung} = 2.451$, sehingga terbukti bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya.

Penelitian lainnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Angga Setiawan (2022) yang berjudul: "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping", yang mana didapatkan pengaruh minat dengan hasil belajar sebesar 78.5% sehingga bisa disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang besar antara minat dengan hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka didapatkan pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VA SDN 10 Sapiran Tahun Ajaran 2022/2023 yang mana persamaan regresi sederhana $Y = 14.258 + 0.789X$. Simpulan dari hasil yang ditemukan yaitu nilai konstanta yang didapatkan sebesar 14.258, yang berarti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar adalah sebanyak 14.258. Selanjutnya apabila ada variabel minat belajar matematika yang mengalami penambahan 1%, maka nilai hasil belajar juga bertambah sebesar 0.789 sehingga memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika sebesar regresinya yaitu 0.789 dengan taraf kesalahan dalam menaksir sebesar 0.338 atau 33.8%. Nilai t hitung (uji keberartian koefisien regresi sederhana) sebesar 2.332 dan signifikansi sebesar 0.029 yang mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien korelasi sederhana sebesar 0.445 sementara itu nilai r_{tabel} (r product moment) sebesar 0.4044 maka nilai r_{xy} (0.445) > r_{tabel} (0.4044), dan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.198 atau 19.8%, hal ini memiliki arti bahwa variabel bebas mampu mendeskripsikan variabel terikat sebesar 19.8% sedangkan sisanya yaitu 80.2% dideskripsikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar matematika siswa (variabel terikat).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Butarbutar, Sri Rezeki, dkk. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4(6). 1480-1491
- Dimiyati & Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kompri. 2017. *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mundir. 2012. *STATISTIK PENDIDIKAN*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nurdin. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal: Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(2). 67.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Rafliani, Desi dan Aniswita. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK N 1 Matur Tahun Pelajaran 2021/2022". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1). 2454-2462.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sappaile, Baso Intang, dkk. 2021. *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa*. Gowa: Global Research and Consulting Institute (Global-RCI).
- Setiawan, Angga, dkk. 2022. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping". *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*. 2(2). 92-109.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
Supardi. 2015. *Penilaian Autentik, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Terbaru*. Bandung: Rosdakarya.